

ABSTRAK

Tarigan, Seprida. 2021. *Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran Four Step Jigsaw (4SJ) pada Materi Hidrolisis Garam dan Korelasinya dengan Kemampuan Argumentasi Siswa*. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing I: M. Haris Effendi Hsb, S.Pd., M.Si., Ph.D., Pembimbing II: Drs. Affan Malik, M.E.

Kata Kunci: *Four Step Jigsaw (4SJ)*, Argumentasi, Hidrolisis Garam

Argumentasi merupakan pernyataan yang dikomunikasikan dengan orang lain tetapi disertai dengan data atau bukti dan juga alasan ilmiah agar dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, terdapat 3 unsur dalam argumentasi yang digunakan, terdiri atas pernyataan (*claim*), data (*evidence*), alasan (*warrant*). Di Indonesia kemampuan argumentasi yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Untuk membantu meningkatkan keterampilan argumentasi dan hasil belajar siswa, diperlukan model pembelajaran kooperatif, yaitu seperti model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)*, untuk mengetahui kemampuan argumentasi siswa, dan korelasi keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* dengan kemampuan argumentasi siswa.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mix method*) dengan jenis model *triangulasi konkuren*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu kelas XI IPA 1. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* oleh guru maupun siswa dan tes esai kemampuan argumentasi. Untuk melihat korelasi keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* dengan kemampuan argumentasi peserta didik dilakukan uji korelasi *Product Moment Pearson*.

Rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* oleh siswa sebesar 19,68 dengan kategori baik dan rata-rata kemampuan argumentasi siswa sebesar 75,94 dengan kategori baik. Korelasi keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* dengan kemampuan argumentasi siswa diperoleh $r_{xy} = 0,74$ dengan tingkat korelasi kuat. Hasil uji koefisien determinasi keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* dengan kemampuan argumentasi siswa diperoleh $Kd = 54,76\%$ dengan tingkat korelasi sedang, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterlaksanaan model pembelajaran *Four Step Jigsaw (4SJ)* dengan kemampuan argumentasi siswa di SMAN 1 Muaro Jambi.